

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sains dengan menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) berdampak positif bagi siswa yaitu siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pengalaman dan diskusi yang dilakukan siswa akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, membuat guru untuk lebih menguasai materi dan mampu mengembangkannya serta guru sebagai fasilitator harus menguasai materi dan mampu mengembangkannya serta guru sebagai motivator yang mampu memotivasi siswa untuk melakukan penemuan melalui percobaan dan menyediakan kesempatan, pengalaman yang mendukung proses belajar mengajar.

Terlihat *pre test* hasil belajar yang diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 43,78 dengan tingkat ketuntasan 18,92%. Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran belum optimal dan kegiatan siswa juga belum maksimal. Siswa belum terkondisi dengan baik, sehingga masih banyak siswa yang membuat ramai dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 61,35 dengan tingkat ketuntasan 56,75%. Hal ini terlihat pada proses diperoleh nilai rata-rata 77,57 dengan tingkat ketuntasan 83,78%.

Dapat dilihat bahwa pada siklus II kegiatan guru dan siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) secara maksimal sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik sesuai dengan indikator keberhasilan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Sains untuk menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) sehingga pembelajaran menjadi optimal dan hasil belajar menjadi meningkat.
2. Kepala sekolah disarankan untuk membuat kebijakan agar semua guru menggunakan model pembelajaran *practice-rehearsal pairs* (latihan praktek berpasangan) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil siswa belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
3. Bagi peneliti yang lain, disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (latihan praktek berpasangan) pada mata pelajaran Sains dan mata pelajaran lainnya sehingga pembelajaran menjadi optimal dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.